

## DAFTAR PUSTAKA

- Afriliana, A. 2018. Teknologi Pengolahan Kopi Terkini. CV Budi Utama, Yogyakarta. Agricultural research for development: potentials and challenges in Asia, alam hutan rawa gambut bekas tebangan di Riau. Indonesian Forest.
- Amarta. 2010. Rumah Pembibitan Kopi untuk Kualitas Lebih Baik. Buletin Agroculture. <http://www.amarta.net>, diakses pada 1 April 2021.
- Anggraini, M D. 2010. Kelayakan Usaha Agroforestri Sengon (*Paraserianthes Falcataria*, (L.) Nielsen), Kopi (*Coffea Spp*) dan Tanaman Palawija di BKPH Candiroto, KPH Kedu Utara Perum Perhutani Unit I Jawa Tengah. Skripsi. Departemen Manajemen Hutan, Fakultas Kehutanan, Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Anggraini, M. D., 2010. Kelayakan Usaha Agroforestri Sengon (*Paraserianthes Falcataria*, (L.) Nielsen), Kopi (*Coffea Spp*) dan Tanaman Palawija Di BKPH Candiroto, KPH Kedu Utara Perum Perhutani Unit I Jawa Tengah. Laporan Penelitian. Institut Pertanian Bogor, Bogor. Anggraini, M. D., 2010. Kelayakan Usaha Agroforestri Sengon (*Paraserianthes Falcataria*, (L.) Nielsen), Kopi (*Coffea Spp*) dan Tanaman Palawija Di BKPH Candiroto, KPH Kedu Utara Perum Perhutani Unit I Jawa Tengah. Laporan Penelitian. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Anita, G. Tabrani dan Idwar. 2016. Pertumbuhan Bibit Kopi Arabika (*Coffea Arabica L.*) Di Medium Gambut pada Berbagai Tingkat Naungan dan Dosis Pupuk Nitrogen. Jurnal Online Mahasiswa Faperta 3 (2): 1-9.
- Bote, A. D., & Struik, P. C. (2011). Effects of shade on growth, production and quality of coffee (*Coffea arabica*) in Ethiopia. *Journal of Horticulture and Forestry*, 3(11), 336–341.
- Daniel, T., J, Helms., & F, Baker. 1987. Prinsip-Prinsip Silvikultur (terjemahan). Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Daniel, T.W., J.A. Helms, dan F.S. Baker .1995. Prinsip-Prinsip Silvikultur (terjemahan). Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Darwo dan Sugiarti. 2008. Beberapa Jenis Fungi Ektomikoriza di Kawasan Hutan Spirok, Tongkoh, dn Aek Nauli, Sumatra Utara. *Jurnal Penelitian dan Konservasi Alam* 5 (2): 157-173.
- De Foresta H, Kusworo A, Michon G dan Djatmiko WA, 2000. Ketika Kebun Berupa Hutan – Agroforest Khas Indonesia – Sebuah Sumbangan Masyarakat. ICRAF, Bogor. 249 pp.
- Dian Ariyanti1, Nurheni Wijayanto, dan Iwan Hilwan. 2018. Keanekaragaman Jenis Tumbuhan dan Simpanan Karbon pada Berbagai Tipe Penggunaan Lahan Di Kabupaten Pesisir Barat Provinsi Lampung. *Jurnal Silvikultur Tropika* Vol. 09 No.3
- Direktorat Jenderal Perkebunan 2016. Statistik Perkebunan Indonesia 2015-2017 Kopi.

- Dorren, L. K. A., Berger, F., Imeson, A. C., Maier, B., & Rey, F. 2004. Integrity, Stability and Management of Protection Forest in The European Alps. *Forest Ecology and Management*, 195, 165-176.
- Erna Suryani<sup>1</sup> dan Ai Dariah. 2012. Peningkatan Produktivitas Tanah Melalui Sistem Agroforestri. *Jurnal Sumberdaya Lahan* Vol. 6 No. 2.
- Fachrul Ferianita, M. 2007. *Metode Sampling Bioekologi*. Bumi Aksara. Jakarta.
- FAO and IIRR, 1995. Resource management for upland areas in SE-Asia. An Information Kit. Farm field document 2. Food and Agriculture Organisation of the United Nations, Bangkok, Thailand and International Institute of Rural Reconstruction, Silang, Cavite, Philippines. ISBN 0- 942717-65-1: 207 p.
- Gunawan, Wawan, Sambas Basuni, Andry Indrawan, Lilik Budi Prasetyo, Herwasono Soedjito. 2011. Analisis Komposisi dan Struktur Vegetasi terhadap Upaya Restorasi Kawasan Hutan Taman Nasional Gunung Gede Pangrango. *JPSL* Vol. (1) 2: 93-105
- Hairiah, K. dan S. Rahayu. 2010. Mitigasi perubahan iklim agroforestri Kopi untuk mempertahankan cadangan karbon lanskap. Dalam *Prosiding Seminar Kopi 2010*. Bali, 4-5 Oktober 2010. Hlm.1-31.
- Hairiah, K., Mustofa Agung Sardjono, dan Sambas Sabarnudin. 2003. *Bahan Ajar 1: Pengantar Agroforestri*. World Agroforestry Centre (ICRAF). Bogor.
- Harahap, R. M. S. 2000. Keragaman sifat dan Data Ekologi Populasi Alam Pinus di Aceh, Tapanuli dan Kerinci. *Prosiding Seminar Nasional Status Silvikultur 1999*. Fakultas Kehutanan UGM. Yogyakarta. Hal: 216-227.
- Harahap, R. M. S., dan Izudin, E. 2002. Konifer di Sumatera Bagian Utara. *Pematang Siantar*. NO. 1/Thn XVII 66-67.
- Hardja D dan Gregoire V. 2008. SexI - FS: User Guide and Software version 2.1.0. world Agroforestry Centre and Institut de Recherche Pour Le Developpement (IRD).
- Hieronymus, B. 1992. *Budidaya Sengon*. Kanisius. Yogyakarta.
- Huxley, P. A. 1983. *Plant Research and Agroforestry*. International Council for Research in Agroforestry. Nairobi, Kenya.
- ICRAF Michon, G. and H. de Foresta. 1995. The Indonesian agro-forest model: forest resource management and biodiversity conservation. in Halladay P. And D.A. Gilmour eds.: *Conserving Biodiversity outside protected areas*. The role of traditional agroecosystems. IUCN: 90-106.
- Indriyanto. 2006. *Ekologi Hutan*. Bumi Aksara. Jakarta.

- Iskandar Z. Siregar, dkk. 2008. Kayu Sengon (Prospek Bisnis, Budidaya, Panen dan Pasca Panen). Penebar Swadaya. Jakarta.
- Kalima T, U. Sutisna dan R. Harahap, 2005. Studi sebaran alam Pinus merkusii Jungh et de Vriese Tapanuli, Sumatera Utara dengan metode cluster dan pemetaan digital. Jurnal Penelitian Hutan dan Konservasi Alam, 2 (5) Tahun 2005 (497-505). Bogor: Pusat Litbang Hutan dan Konservasi Alam.
- King, K. F. S. 1979. Concept of Agroforestry. In T. Chandler and D. Spurgeon (ed.). Proceeding of International Conference in Agroforestry. ICRAF. Niarobi, Kenya.
- Krisnawati H., E. Varis, M. kallio dan M.Kannien. 2011. Paraserianthes falcataria L. Nielsen Ekologi, Silvikultur dan Produktivitas. Bogor: CIFOR (Center for International Forestry Reseacrch).
- Kumar and Larry L. Tieszena. 1980. Photosynthesis in Coffea arabica. I. Effects of Light and Temperature. Exp agri. 16: 13–19.
- Kurniawan, A. dan Parikesit. 2008. Persebaran Jenis Pohon di Sepanjang Faktor Lingkungan di Cagar Alam Penanjung Pangandaran, Jawa Barat. Biodiversitas 9 (4): 275-279.
- Lundgren, B.O., Raintree, J.B. 1982. Sustained agroforestry. In Nestel, B., ed. Agricultural research for development: potentials and challenges in Asia, pp. 37–49. ISNAR. The Hague, the Netherlands.
- Maryudi, A., Dwiko Budi Permadi, dan Pratiwi D. 2013. Smallholding Forestry in Gunungkidul District, Yogyakarta Province: Current Practice and Obtacles.
- Mawazin, Subiakto, A. 2013. Keanekaragaman dan komposisi jenis permudaan Mentaraman Kecamatan Donomulyo Kabupaten Malang. DEDIKASI, Vol 9.
- Millang, S. 2009. Struktur dan Komposisi Jenis Agroforestry Kebun-Campuran pada Berbagai Luas Pemilikan Lahan Di Desa Pattalikang Kecamatan Manuju. Kabupaten Gowa. Jurnal Biocelbes. Lembaga Penelitian Universitas Hasanuddin. Vol. 3 No. 2
- Mueller-Dombois, D. and Ellenberg H. 1974. *Aims and Methods of Vegetation Ecology*. John Willey and Sons. New York.
- Muschler, R.G. (2001). Shade improves coffee quality in a sub-optimal coffee-zone of Costa Rica. Agroforestry Systems, 51, 131–139.
- Nahdi, M.S., Djoko Marsono, T.S. Djohan, dan M. Baequni. 2014. Struktur Komunitas Tumbuhan dan Faktor Lingkungan di Lahan Kritis, Imogiri, Yogyakarta. Jurnal Manusia dan Lingkungan 21 (1): 67-74.

- Nair, P.K. Ramachandran. 1993. *An Introduction to Agroforestry*. London: Kluwer Academic Publishers in Cooperation with International Centre for Research in Agroforestry
- Najiyati dan Danarti. 1990. Cetakan Kedua Kopi Budidaya dan Penaungan LepasPanen. PT Penebar Swadaya. Yogyakarta.
- Nugroho T. A dan Z. Salamah. 2015. Pengaruh Lama Perendaman dan Konsentrasi Biji Sengon (*Paraserianthes falcataria* L.). Jupemasi-Pbio Vol 2. No 1.
- Nugroho, T.A. dan Z. Salamah. 2015. Pengaruh Lama Perendaman dan Konsentrasi Biji Sengon (*Paraserianthes falcataria* L.). JUPEMASI-PBIO, Vol. 9 No. 3. pp. 37–49. ISNAR. The Hague, the Netherlands.
- Odum, E. P. 1998. *Dasar-Dasar Ekologi*. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta. Proceeding of International Conference in Agroforestry. ICRAF, Nairobi, Kenya.
- Perangin-angin, Y.P. 2009. Keadaan Tegakan dan Pertumbuhan *Shorea parvifolia* Dyer pada Sistem Silvikultur Tebang Pilih Tanam Jalur (TPTJ) (Studi Kasus Di Areal IUPHHK PT. Erna Djulawati, Kalimantan Tengah). [Skripsi] Departement Silvikultur Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Prawoto. A, 2007. Materi Kuliah Fisiologi Tumbuhan. Puslit Koka Indonesia, Jember. Rehabilitation Journal Vol. 1 (1): 59-73 resource management and biodiversity conservation. in Halladay P. And D.A.Restorasi Kawasan Hutan Taman Nasional Gunung Gede Pangrango. JPSL.
- Pudjiharta, Ag. 2005. Permasalahan Aspek Hidrologis Hutan Tusam dan Upaya Mengatasinya. Jurnal Analisis Kehutanan 2 (2) : 129-144. Badan Litbang Kehutanan. Jakarta. Pusat Pengembangan Sumberdaya Hutan
- Richard, P.W. 1964. The tropical rain forest. An ecological study. Cambridge University Press. London.
- Sardjono, Mustofa Agung, Tony Djogo, Hadi Susilo Arifin, dan Nurheni Wijayanto. 2003. *Bahan Ajar Agroforestri 2: Klasifikasi dan Pola Kombinasi Agroforestri*. ICRAF. Bogor.
- Sardjono, Mustofa Agung, Tony Djogo, Hadi Susilo Arifin, dan Nurheni Wijayanto. 2003. *Bahan Ajar Agroforestri 2: Klasifikasi dan Pola Kombinasi Agroforestri*. ICRAF. Bogor.
- Series Volume II: The Ecology of Java and Bali. Periplus Editions (HK) Ltd.Singapore.
- Setiadi. 1984. *Ekologi Tropika*. ITB. Bandung.
- Setiawan, Agus, Hadi S. Alikodra, Andi Gunawan, dan Dedy Darnaedi. 2006. Keanekaragaman Jenis Pohon dan Burung di Beberapa Areal Hutan

Kota Bandar Lampung. *Jurnal Manajemen Hutan Tropika* Vol. XII No. 1 :1-13.

- Sitompul, S. M dan B. Guritno. 1995. Analisis pertumbuhan tanaman. Yogyakarta. Gadjah Mada University Press. 421 hal.
- Soedjito. 2011. Analisis Komposisi dan Struktur Vegetasi terhadap Upaya Restorasi Kawasan Hutan Taman Nasional Gunung Gede Pangrango. *Jurnal Pengelolaan dan Sumberdaya Lingkungan*. Vol. 1. No. 2.
- Soedradjad, R., dan A. Syamsunihar. 2010. Peranan Tanaman Penaung dalam Memasok Nutrien Makro Sistem Agroforestry Berbasis Tanaman Kopi. Makalah dalam Prosiding Seminar Nasional Ketahanan Pangan dan Energi di Universitas Pembangunan Nasional"Veteran" Yogyakarta. ISBN 978-602-9751-3-3: IV 70 – 76.
- Soerianegara, I dan R. H. M. Lemmens, 1994. *Mayor Commercial Timber*. Timber Press. Prosea, Bogor.
- Soerianegara, I. dan Indrawan A. 2002. *Ekosistem Hutan Indonesia*. Laboratorium Ekologi Hutan. Fakultas Kehutanan. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Soerianegara, I. dan Lemmens, R. H. M. J. 1993. *Plant Resources of South-East Asia 5 (1): Timber Trees: Major Commercial Timbers*. Belanda: Pudoc Scientific Publishers.
- Soerianegara, Iishemat dan Andry Indrawan. 1998. *Ekologi Hutan Indonesia*. Bogor: Laboratorium Ekologi Hutan Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Bogor.
- Somarriba E, 1990. Sustainable timber production from unevenaged shade stands of *Cordia alliodora* in small coffee farms. *Agrofor Syst*, 10: 253–263.
- Suharjito, D., L Sudawati., Suyanto., S.R. Utama. 2003. *Aspek Sosial Ekonomi dan budaya Agroforestri*. Buku Ajar. Word Agroforestri Centre (ICRAF). Bogor.
- Suharti. 2008. Aplikasi Inokulum EM-4 dan Pengaruhnya Terhadap Pertumbuhan Bibit Sengon (*Paraserianthes falcataria* (L.). *Jurnal Penelitian Hutan dan Konservasi Alam*. Vol. V no. 1.
- Suharti. 2008. Aplikasi Inokulum EM-4 dan Pengaruhnya Terhadap Pertumbuhan Bibit Sengon (*Paraserianthes falcataria* (L.). *Jurnal Penelitian Hutan dan Konservasi Alam*. Volume V no. 1.
- Sunu, P., dan Wartoyo. 2006. *Buku Ajar Hortikultura*. Surakarta.
- Supriadi, H. dan Pranowo, B. 2015. Prospek pengembangan agroforestri berbasis Kopi di Indonesia. *Perspektif* 14 (2): 135 -150.
- Suryanto, Priyono, Tohari, dan Sabarnudin, M.S. 2005. Dinamika Sistem Berbagi Sumber Daya (*Resources Sharing*) dalam Agroforestri: Dasar Pertimbangan Penyusunan Strategi Silvikultur. *Jurnal Ilmu Pertanian*. 12 (2): 165-178.
- Triwanto, J., Syarifudin, A., dan Mutaqin, T. 2012. Aplikasi Agroforestry di Desa

- Vergara,N.T. 1982. New Direction in Agroforestry: The Potential of Tropical Legume Trees, Improving Agroforestry in The Asia-Pacific Tropics. EastWest Center, Honolulu, USA. Vol. (1) 2: 93-105.
- Whitten, T., R.E. Soeriaatmadja dan S.A. Afif, 1999, Seri Ekologi Indonesia II: Ekologi Jawa dan Bali. Terjemahan Kartikasari, S.N., T.B. Utami, dan A. Widyanoro, Prenhallindo, Jakarta.